

# Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah Di SLTA dan Madrasah

Gita Sundari<sup>1</sup>, Rusdinal<sup>2</sup>, Sulastri<sup>3</sup>, Yulianto Santoso<sup>4</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*E-mail: [Sundarigita07@gmail.com](mailto:Sundarigita07@gmail.com)

## Abstract

This research aims to obtain information about the use of information technology and school administrative services, as well as the impact of information technology use on school administrative services. The hypothesis proposed in this study is "there is a significant influence between the use of information technology and school administrative services in high schools and madrasahs in Padang Panjang City." The population of this study consists of 110 school administrative staff, and a sample of 68 school administrative staff was taken using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used the Product Moment correlation technique with the help of SPSS version 29.0 in 2024. The research results show that: (a) the use of information technology is classified as good (80.30% of the ideal score), (b) the school administration services are classified as fairly good (77.84% of the ideal score), and (c) there is a significant relationship between the use of information technology and school administration services in high schools and madrasahs in Padang Panjang City.

**Keywords:** use of information technology, school administration services



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (*attribution*) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for *non-commercial* purposes.

## Pendahuluan

Dalam era digital seperti sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan memahami manajemen sekolah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan instansi pendidikan yang terintegrasi antara komponen yang satu dengan yang lain. Salah satu komponen pendukung yang penting dalam instansi pendidikan yaitu tenaga administrasi sekolah (Ushansyah, 2017). Tenaga administrasi sekolah menurut Zulkarnain & Sumarsono (2018) adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Mereka merupakan non teaching staff yang biasa dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU).

Berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah / Madrasah, mereka tenaga administrasi sekolah meliputi : 1) Kepala Tenaga Administrasi Sekolah; 2) Pelaksana Urusan Adminisitrasi Sekolah / Madrasah, meliputi : Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian, Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan, Pelaksana Urusan Administrasi Sarana

Prasarana, Pelaksana Urusan Administrasi Humas, Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Kearsipan, Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan, Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum; 3) Petugas Layanan Khusus, meliputi: Penjaga Sekolah, Tukang Kebun, Pengemudi, dan Pesuruh (Sabandi, Anisah, Rusdinal, 2018).

Kedudukan dan peran tenaga administrasi yang sangat penting dalam pengelolaan suatu sekolah. Tata usaha sekolah berperan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan administrasi sekolah sangat penting dikarenakan kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan tercapai jika ditunjang oleh pelaksanaan administrasi sekolah yang baik. Semakin baik pengelolaan administrasi sekolah maka kualitas pelayanan administrasi sekolah juga akan semakin baik. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak sekolah yang dihadapkan kepada pelayanan yang belum efektif dan efisien karena kualitas sumber daya manusia yang belum memadai sehingga menyulitkan dalam pelayanan.

Terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh langsung terhadap mutu pelayanan yang diberikan. Yang mempengaruhi pelayanan yang baik, pertama adalah faktor manusia yang melayani pelanggan harus memiliki kemampuan melayani pelanggan secara cepat dan tepat. Kedua, pelayanan yang baik juga harus diikuti tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan pekerjaan. Sarana dan prasarana yang dimiliki harus dilengkapi oleh kemajuan teknologi terkini. Salah satu dalam meningkatkan pelayanan dalam suatu instansi untuk menggunakan teknologi informasi agar dapat mempermudah dalam meningkatkan pelayanan.

Kemajuan teknologi informasi mau tidak mau memaksa semua pihak harus masuk ke dalamnya jika tidak ingin jalan di tempat. Keberadaan dan pemanfaatan teknologi di zaman globalisasi dewasa ini menjadi sebuah keharusan (Hamid, 2019). Menurut Rintho (2018) pengertian teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Menurut Abdul Kadir (2014) mengemukakan bahwa Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata bilangan dan gambar. Teknologi informasi meliputi gabungan dari teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, Menyusun, dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Penggunaan teknologi informasi sangat efektif, efisien dan transparan, lebih memudahkan dalam pelayanan dan memprcepat proses layanan terhadap pelanggan sesuai data yang dibutuhkan. Teknologi informasi yang digunakan berupa 1) *hardware* yang meliputi : CPU, monitor, keyboard, hardisk, proyektor, printer, mesin photo copy, smartphone, dan lainnya. 2) *software* yang meliputi aplikasi *Microsoft Office*, *Web browser*, media visual – audio, e-mail, layanan online dan ribuan program aplikasi yang dapat ditemukan di suatu instansi. 3) jaringan (*Network*) untuk mendukung kualitas informasi setiap pengguna secara cepat dan berkualitas (Kurniandini et al., 2022).

Dalam penggunaan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini tenaga administrasi sekolah sebagai ujung tombak pelaksana administrasi di sekolah seharusnya benar-benar memanfaatkan kemajuan teknologi. Idealnya di era yang serba canggih ini semua tenaga administrasi sekolah harus memiliki kemampuan yang mahir dalam menerapkan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas kesehariannya (Hamid, 2019).

Dalam Undang – Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, khususnya pasal 4 bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan yaitu salah satunya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.. Pelayanan yang sebelumnya masih menggunakan manual diringkas melalui penggunaan aplikasi dengan mudah, fleksibel, dan dapat dilakukan dimana saja (Kempa et al., 2023). Namun dalam implementasinya, banyak kendala yang ditemui sekolah untuk mengoptimalkan layanan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan administrasi maupun akademik baik faktor teknis maupun non

teknis. Untuk memperkuat penelitian ini maka didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) dengan judul "Pengaruh Kinerja Pegawai dan Teknologi Informasi Tata Usaha Secara Simultan Terhadap Pelayanan Administrasi Di SMA Negeri 10 Kerinci". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja pegawai dan teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci. Hasil dari pembahasan dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara teknologi informasi dengan pelayanan administrasi sebesar 0,451 atau 45,1% dengan nilai  $t_{hitung} 3,862 > t_{tabel} 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi tata usaha terhadap pelayanan administrasi di SMA Negeri 10 Kerinci.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada tenaga administrasi sekolah menunjukkan bahwa masih kurang optimalnya pelayanan administrasi yang diberikan oleh tenaga administrasi sekolah, hal ini diduga masih kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Adapun fenomena yang penulis temukan yaitu sebagai berikut : 1) Sedikitnya tenaga administrasi dalam pelayanan di beberapa sekolah, 2) Sebagian pegawai belum menguasai teknologi dalam mengoperasikan komputer atau masih gagap teknologi, hal ini membuat pegawai kesulitan dan kebingungan menggunakan teknologi informasi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya, 3) Proses pembayaran administrasi masih dilakukan secara manual dan belum memiliki suatu sistem berbasis teknologi yang mengelola serta menangani data administrasi pembayaran SPP, sehingga menyebabkan kurang cepatnya pelayanan dan keamanan data yang tidak bisa dijaga menimbulkan kehilangan data serta kesalahan pada proses pembuatan laporan, 4) Penyampaian informasi yang tidak selalu menggunakan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan kurang efektif dan efisien, 5) Petugas yang kurang tanggap dalam memberikan layanan dan berbelitnya prosedur pelayanan yang harus dilalui dalam pemenuhan urusan administrasi. Tenaga administrasi sekolah sering mengulur waktu pekerjaan dalam pelayanan sehingga terkesan mempersulit urusan pelanggan tanpa alasan yang jelas, 6) Masih adanya teknologi informasi yang kurang handal seperti hardware yang mendadak rusak dan software yang masih banyak eror, 7) Adanya gangguan jaringan internet sehingga aplikasi berbasis web yang menunjang pelayanan administrasi bermasalah ketika diakses dan menghabiskan waktu untuk loading, 8) Ketidakterpaduan antara design perangkat lunak dengan penggunaan pemakaiannya sehingga sulit untuk diterapkan. Hal ini terlihat dari aplikasi Srikandi sebagai aplikasi kearsipan yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang mana template nya belum sesuai dengan pendidikan, masih banyak menggunakan template kantor.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti secara ilmiah masalah tersebut dengan judul " Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah Di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang " .

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk melihat informasi tentang penggunaan teknologi informasi di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang, 2) untuk melihat informasi pelayanan administrasi sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang, 3) untuk melihat ada/tidaknya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan administrasi sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif digunakan karena ditujukan untuk mendapatkan hasil yang menjelaskan fenomena atau masalah dengan mengumpulkan data berupa angka atau numeric yang dianalisa melalui metode statistic, selain itu sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan administrasi sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang. Sesuai dengan tujuan penelitian maka bentuk penelitian kuantitatif dirasa yang dapat menjelaskan tentang hubungan antara variable X (Penggunaan Teknologi Informasi dan Variabel Y (Pelayanan Administrasi Sekolah).

Populasi penelitian adalah Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang dengan jumlah sebanyak 110 orang. Besarnya sampel penelitian adalah 68 orang yang diambil menggunakan Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sumber datanya adalah tenaga administrasi sekolah. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dengan bantuan program computer SPSS Versi 29.0 *for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a) Deskripsi Data Pelayanan Administrasi Sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang

Data variabel pelayanan administrasi sekolah terkumpul dengan menyebarkan kuisioner yang mencakup 32 item pernyataan kepada 68 tenaga administrasi sekolah yang mencakup responden dalam penelitian ini. Variabel pelayanan tenaga administrasi sekolah memperoleh skor sebesar 133 untuk skor tertinggi dan 115 untuk skor terendah. Sedangkan menggunakan aplikasi SPSS 29.0 *for windows*, maka diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 124,91, *median* sebesar 125, dan *modus* sebesar 124, simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 3,908.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dikemukakan bahwa

Tabel 1. Tingkat Capaian Indikator Pelayanan Administrasi Sekolah

No	Indikator	Rata - rata	idx TCR	Kategori
1	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,92	78,43	Cukup Baik
2	Kecepatan Pelayanan	3,90	77,86	Cukup Baik
3	Ketepatan Pelayanan	3,86	77,25	Cukup Baik
	Jumlah	11,68	233,54	
	Rata- Rata	3,89	77,84	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kemampuan petugas pelayanan yaitu 3,92 dengan besaran persentase 78,43% sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator ketepatan pelayanan yaitu 3,86 dengan persentase 77,25%. Secara umum, skor rata-rata Pelayanan Administrasi Sekolah Di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang adalah sebesar 3,89 dengan besaran persentase 77,84%. Artinya Pelayanan Administrasi Sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang sudah terlaksana cukup baik.

#### b) Deskripsi Data Penggunaan Teknologi Informasi Di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang

Data variabel penggunaan teknologi informasi terkumpul dengan menyebarkan kuesioner yang mencakup 42 item pernyataan kepada 68 guru yang merupakan responden dalam penelitian ini. Skor yang diperoleh pada variabel penggunaan teknologi informasi ialah skor 187 untuk skor tertinggi dan 144 untuk skor terendah. Sedangkan skor maksimal ideal adalah 210 dan skor minimal ideal 42. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 29.0 *for windows*, maka diperoleh skor rata-rata=168,76, *median*=171, *modus* = 175, dan Standar Deviasi = 9,52.

Tabel 2. Tingkat Capaian Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

No	Indikator	Rata -rata	idx TCR	Kategori
1	Perangkat Keras	4,08	80,23	Baik
2	Perangkat Lunak	4,03	80,58	Baik
3	Jaringan	3,96	79,11	Cukup Baik
4	Perilaku Pengguna	4,08	81,30	Baik
Jumlah		16,15	321,22	
Rata - Rata		4,03	80,30	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator perilaku pengguna yaitu 4,08 dengan besaran persentase 81,30% sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator jaringan yaitu 3,96 dengan persentase 79,11%. Secara umum, skor rata-rata penggunaan teknologi informasi di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang adalah sebesar 4,03 dengan besaran persentase 80,30%. Artinya penggunaan teknologi informasi di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang sudah terlaksana dengan baik.

### Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov – Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yaitu  $p > 0,05$  yang dinyatakan sebaran data normal, namun sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	68
Test Statistic	.074
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>

Test distribution is Normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas variabel pada penelitian ini menggunakan uji ANOVA. Berikut hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada gambar berikut :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelayanan administrasi sekolah * Penggunaan teknologi informasi	Between Groups	(Combined)	826.221	29	28.490	5.489	< .001
		Linearity	659.798	1	659.798	127.109	< .001
		Deviation from Linearity	166.423	28	5.944	1.145	.344
	Within Groups		197.250	38	5.191		
	Total		1023.471	67			

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik untuk menguji linearitas, probabilitas untuk Deviation From Linearity Sig. 0,344 > 0,05 berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ini menunjukkan bahwa data variabel X dan variabel Y linear.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji atau memprediksi pengaruh dari suatu variabel terhadap satu variabel lainnya digunakan uji regresi linear sederhana. Berikut tabel ANOVA menggunakan SPSS 29.0 for windows.

Tabel 4. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659.798	1	659.798	119.741	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	363.673	66	5.510		
	Total	1023.471	67			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan (nyata) oleh variabel penggunaan teknologi informasi (x) terhadap variabel pelayanan administrasi sekolah (y). Dari tabel di atas terlihat  $F_{hitung} = 119,741$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,001 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pelayanan administrasi sekolah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel penggunaan teknologi informasi (x) terhadap variabel pelayanan administrasi sekolah (y).

Table 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.336	5.087		13.631	<.001
	Penggunaan Teknologi Informasi	.329	.030	.803	10.943	<.001

Dependent Variable: Pelayanan Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil coefficient. Pada kolom Unstandardized Coefficients dalam sub kolom B, terdapat nilai konstanta (constant) sebesar 69,336. Sedangkan nilai koefisien arah regresi besar 0,329. Maka diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX = 69,336 + 0,329X$  yang berarti bahwa konstanta sebesar 69,336 menyatakan bahwa jika variabel penggunaan teknologi informasi (X) nilainya adalah konstan, maka variabel pelayanan administrasi sekolah (Y) nilainya adalah 0,329.

### Uji Hipotesis

Untuk melihat besar pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil koefisien uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan penggunaan teknologi informasi dalam menjelaskan pelayanan administrasi sekolah. Berikut ini adalah hasil yang menggambarkan nilai determinasi ( $R^2$ ):

Table 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.639	2.347

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Pelayanan Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,803$  sementara  $r_{tabel} = 0,0,235$  ( $N=68$ ) pada taraf signifikan 5%. Di samping itu, besar persentase pengaruh variabel bebas (penggunaan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (pelayanan administrasi sekolah) atau yang disebut koefisien determinasi (R square) sebesar 0,645 atau 64,5%. Artinya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pelayanan administrasi sekolah adalah sebesar 64,5%, sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Pembahasan

### a) Pelayanan Administrasi Sekolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pelayanan Administrasi Sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 77,84%. Analisisnya meliputi tiga indikator yaitu kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, dan ketepatan pelayanan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelayanan administrasi sekolah dikategorikan cukup baik. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun pelayanan administrasi sekolah memuaskan, namun masih ada ruang untuk perbaikan.

Dari analisis data pelayanan administrasi sekolah, rata – rata yang diperoleh setiap indikator pelayanan administrasi ialah 3,89 dengan skor maksimal 5, hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan lebih lanjut pada setiap indikator.

Indikator yang memperoleh skor rata – rata tertinggi adalah kemampuan petugas pelayanan dengan skor 3,92 dan persentase 78,43%. Hal ini menunjukkan bahwasanya kemampuan petugas pelayanan sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian tenaga administrasi sekolah masih menggunakan cara manual dalam melaksanakan tugasnya. Tenaga administrasi masih belum mampu dan tidak mendapatkan pelatihan terkait menggunakan peralatan berupa teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini terkait dengan indikator kemampuan petugas pelayanan harus ditingkatkan lagi.

Indikator yang memperoleh nilai tertinggi selanjutnya yaitu kecepatan pelayanan memperoleh skor sebesar 3,90 dengan persentase 77,86%. Kecepatan dalam melayani harus diperhatikan agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan. Sebagaimana yang ditemukan dalam latar belakang tulisan ini,, terdapat fenomena bahwasanya ada beberapa tenaga administrasi sekolah kurang tanggap dalam melayani. Kemungkinan penyebab rendahnya kecepatan pelayanan adalah petugas belum bisa memberikan pelayanan yang diinginkan dengan cepat karena keterbatasan petugas baik dalam ilmu maupun tenaga.

Indikator yang memperoleh skor rata – rata terendah adalah ketepatan pelayanan. Rata-rata skor indikator ini adalah 3,86 dan persentase 77,25%. Hal ini menunjukkan bahwasanya ketepatan pelayanan sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam pelayanan harusnya memberikan informasi dengan benar dan tepat tanpa adanya kesalahan. Namun kemungkinan penyebab rendahnya skor rata – rata ketepatan pelayanan disebabkan karena petugas belum memberikan pelayanan tepat waktu. Hasil observasi menunjukkan

bahwa Sebagian tenaga administrasi sekolah memberikan data dan informasi yang salah kepada pelanggan.

Analisis data penggunaan teknologi informasi di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang berada pada kategori baik yaitu dengan persentase 80,30%. Analisis ini dilakukan berdasarkan 4 indikator yaitu perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan perilaku pengguna. Teknologi informasi dalam suatu lembaga mempunyai arti penting bagi kemajuan dan keberhasilan manajemen Pendidikan khususnya dalam pelayanan administrasi di sekolah. Penggunaan teknologi informasi merupakan perilaku manusia dalam menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah salah satu sarana dalam menunjang pelayanan untuk memudahkan suatu pekerjaan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berada pada kategori baik. Namun diharapkan kepada sekolah dan tenaga administrasi sekolah agar dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi. Dari hasil analisis data, skor rata – rata yang diperoleh setiap indikator yaitu 4,03 dengan skor maksimal 5 sehingga diartikan bahwa penggunaan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan lagi melalui perbaikan terhadap masing – masing indikatornya.

Indikator dengan rata – rata skor tertinggi adalah perilaku pengguna dengan skor 4,08 dan persentase 81,30%. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih adanya tenaga administrasi yang belum siap dalam menerima teknologi terbaru sehingga mereka masih menggunakan cara manual dalam melakukan tugasnya. Perilaku pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi tingkat kesiapannya dalam memanfaatkan teknologi informasi. Perilaku manusia dalam menggunakan teknologi informasi merujuk pada cara individu atau kelompok berinteraksi dengan teknologi informasi yang mencakup bagaimana menggunakan, mengadopsi, menyesuaikan, dan merespon terhadap teknologi tersebut.

Indikator selanjutnya adalah perangkat keras yang memperoleh skor rata – rata sebesar 4,08 dengan persentase 80,23%. Fenomena yang ditemukan berdasarkan latar belakang yaitu kurangnya fasilitas teknologi informasi dalam melakukan pelayanan sehingga dapat menghambat kinerja dan pelayanan belum maksimal.

Indikator perangkat lunak memperoleh skor 4,03 dengan persentase 80,58%. Berdasarkan indikator ini penulis mengamati bahwa adanya pegawai yang sulit untuk menggunakan fitur yang ada pada perangkat lunak, dan beberapa aplikasi yang digunakan dalam pelayanan bermasalah Ketika diakses serta terdapat ketidaksesuaian desainnya dengan yang dibutuhkan.

Indikator yang memperoleh skor rata – rata terendah adalah jaringan. Skor rata – rata yang diperoleh sebesar 3,96 dengan persentase 79,11%. Dalam hal ini, penulis mengamati masih adanya gangguan jaringan yang tidak stabil sehingga terhambatnya pelaksanaan pekerjaan. Selain itu terkadang sering mati lampu yang menyebabkan pekerjaan jadi terhenti dan tertunda sehingga pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya. Jaringan perlu lebih diperhatikan lagi agar berkualitas baik untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan.

## **Simpulan**

Hasil analisis dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pelayanan Administrasi Sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang. Hasil uji koefisien regresi diketahui terdapat persamaan regresi  $Y = 69,336 + 0,329X$ , artinya pengaruh variabel X (Penggunaan Teknologi Informasi) terhadap variabel Y (Pelayanan Administrasi Sekolah) adalah berpengaruh positif sebesar 64,5% dan sebesar 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya melalui adanya kenaikan atau perubahan dari

penggunaan teknologi informasi akan diikuti oleh kenaikan pelayanan administrasi sekolah. Hal tersebut diikuti dengan hasil terhadap penggunaan teknologi informasi di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang berada pada kategori baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 80,30% dan pelayanan administrasi sekolah di SLTA dan Madrasah Kota Padang Panjang berada pada kategori cukup baik yaitu dengan tingkat capaian 77,84%.

## Daftar Rujukan

- Hamid. (2019). *Penerapan Teknik “Apa” Untuk Meningkatkan Kemampuan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Kempa, R., Rumfot, S., & Sohilait, D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Administrasi Sekolah Berbasis Website Bagi Mahasiswa Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Pattimura. *Pakem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198– 204.  
<https://doi.org/10.30598/pakem.3.2.198-204>
- Kurniandini, S., Zaidatul, A., & Ahmad, Z. (2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>
- Rintho, Rante Rerung. 2018. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Deepublish
- Sabandi, A., Anisah, & Rusdinal. (2018). Training Needs Analysis: Study on Development of School Administration’s Competence. *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 15–24
- Ushansyah. (2017). Pentingnya administrasi sekolah. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15.
- Zulkarnain, W., & Sumarsono, R.B. 2018. *Manajemen & Etika Perkantoran Praktik Pelayanan Prima*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya